

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat, terutama pada bidang multimedia. Multimedia telah membantu banyak hal yang dapat membantu kehidupan manusia. Multimedia dapat berupa kombinasi dari paling sedikit dua media *input* dan *output*. Media-media ini dapat termasuk animasi, video, teks, gambar, grafik, dan suara [1]. Perkembangan teknologi multimedia yang kerap ditemukan adalah teknologi pembuatan film. Selain merupakan media komunikasi massa, film juga merupakan alat hiburan dan juga seni [2]. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang perfilman pada Bab 1 Pasal 1 menyebutkan, dimaksud dengan film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata social dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara serta dapat dipertunjukkan.

Dalam beberapa dekade terakhir, industri perfilman telah mengalami kemajuan yang besar, terutama berkat kemajuan teknologi dalam efek visual. Teknik rotoscoping adalah teknik dalam produksi film yang paling umum. Teknik rotoscoping merupakan teknik animasi dimana animator mengambil gerakan nyata dari film secara *frame by frame*. Sebelum rekaman film *live-action* dimulai, gambar diproyeksikan ke panel kaca yang beku dan digambar ulang oleh animator. Walaupun computer telah menggantikan perangkat proyeksi ini dalam beberapa tahun terakhir, masih disebut sebagai peralatan rotoscope. Dalam industri efek visual, rotoscoping adalah metode manual untuk menggabungkan piringan *live-action* dengan *background* lain [3]. Teknik ini digunakan para pembuat film untuk mengisolasi objek atau karakter dari latar belakang dan melakukan manipulasi terhadapnya.

Film Kinah & Redjo yang diproduksi oleh MSV Studio pada tahun 2022 merupakan salah satu film yang membutuhkan penggunaan teknik rotoscoping. Proses rotoscoping pada film ini bertujuan untuk menciptakan efek visual pada latar belakang objek di beberapa scene dalam film Kinah & Redjo.

Teknik rotoscoping dilakukan pada film “Kinah & Redjo” menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop karena dalam penggunaannya akan menciptakan gaya visual yang lebih menarik. Dengan melakukan teknik rotoscoping menggunakan Adobe Photoshop pada objek dan menimpa background dengan efek visual akan membuat objek atau karakter pada film Kinah & Redjo akan memberikan hasil yang lebih halus dan bersih dibandingkan teknik *keying* biasa. Teknik *keying* seperti *chroma key* atau *luma key* dapat menghasilkan objek yang tidak rata dan memiliki kebocoran pada latar belakang, sedangkan rotoscoping menggunakan Adobe Photoshop dapat memastikan pemisahan yang lebih detail karena dilakukan secara *frame by frame*.

Dikarenakan perlunya penambahan efek visual pada latar belakang objek tersebut, maka penulis mengambil penelitian yang berjudul “Implementasi Teknik rotoscoping menggunakan Adobe Photoshop pada scene film “Kinah & Redjo””. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam hal rotoscoping terutama bagi pembuat film.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dipecahkan yaitu bagaimana pembahasan teknik rotoscoping menggunakan Adobe Photoshop pada scene film “Kinah & Redjo”.

1.3 Batasan Masalah

Sebelum menganalisis penelitian ini, penulis mengharapkan sesuai sasaran dan tujuan, maka dari itu terdapat Batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan berfokus pada teknik rotoscoping secara khusus, tidak mencakup teknik-teknik lain dalam pengolahan film.
2. *Software* yang digunakan dalam melakukan teknik rotoscoping adalah Adobe Photoshop, tidak termasuk software lain seperti Nuke, Fusion, atau yang lainnya.
3. *Scene* yang dikerjakan pada film “Kinah & Redjo” terdiri dari 5 *shot*

4. Pengujian pada penelitian ini adalah hasil akhir video dan teknik rotoscoping yang digunakan.
5. Pengujian hasil rotoscoping dilakukan oleh artist ahli pada bidang *Visual Effect* dan Produksi Film

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah mengimplementasikan teknik rotoscoping untuk keperluan penambahan efek visual pada film "Kinah & Redjo".

